

MANAJEMEN KURIKULUM KHAS DAARUT TAUHIID DI SMA DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA

Muhammad Fikran Qinthara Zakka¹, Sururi², Cepi Triatna³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia

Email: muhammadfikran@upi.edu



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.499>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 May 2025

Final Revised: 30 May 2025

Accepted: 7 June 2025

Published: 16 June 2025

Keywords:

Management

Curriculum

Daarut Tauhiid's Distinctive Curriculum



ABSTRAK

This study examines the management of Daarut Tauhiid's distinctive curriculum at Daarut Tauhiid Boarding School Putra High School. The aim is to find out a clear picture of the management of the Daarut Tauhiid Specialized curriculum at Daarut Tauhiid Boarding School Putra High School. This research uses a descriptive method with a qualitative approach through interviews, documentation studies, and observations with the principal, vice principal for curriculum, teachers, and students as informants. The results of this study are that a structured and comprehensive approach in planning, organizing, implementing, and evaluating the curriculum has had a positive impact on the quality of graduates of SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra. This positive impact can be seen from the improvement in the quality of aqidah, worship, morals, memorization of the Qur'an, and academic achievement. Thus, the curriculum management of Daarut Tauhiid High School has succeeded in achieving its goals in shaping the character and academic achievement of students holistically.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra. Tujuannya untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, studi dokumentasi, dan observasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa sebagai informan. Hasil penelitian ini adalah bahwa pendekatan yang terstruktur dan komprehensif dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum telah memberikan dampak positif bagi mutu lulusan SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra. Dampak positif ini terlihat dari peningkatan kualitas aqidah, ibadah, akhlak, hafalan Al-Qur'an, dan prestasi akademik. Dengan demikian, manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid telah berhasil mencapai tujuannya dalam membentuk karakter dan prestasi akademik siswa secara holistik.

Kata kunci: Manajemen, Kurikulum, Kurikulum Khas Daarut Tauhiid.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM). Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, memaknakan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana guna mewujudkan keadaan belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya secara aktif untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak. Keberlanjutan kualitas pendidikan merupakan hal yang harus terus diperhatikan, sehingga harus terus ditingkatkan karena berdampak pada kemajuan negara dan bangsa (Khaidir et al., 2023; Milasari, 2024). Menciptakan mutu pendidikan yang tinggi menjadi suatu keharusan agar masyarakat dapat bersaing secara global, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melalui kurikulum pendidikan. Kurikulum sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, itu bisa kita lihat dari unsur komponen kurikulum yang menjadi faktor peningkatan mutu pendidikan yaitu pada proses belajar mengajar dan sistem evaluasi (Sopwandin et al., 2023).

Di era globalisasi ini, tantangan pendidikan semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman (Musa et al., 2024; Sasvitaningsih et al., 2023). Berbagai tuntutan keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki masyarakat mengikuti perkembangan era globalisasi ini harus dipenuhi, salah satunya melalui dimensi pendidikan (Musa et al., 2024). Salah satu konsep kurikulum yang muncul untuk menjawab tuntutan zaman ini adalah Kurikulum Khas Daarut Tauhiid. Kurikulum Khas Daarut Tauhiid adalah kurikulum pendidikan yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, tepatnya di Bandung, Indonesia. Kurikulum ini didesain untuk mengkolaborasikan antara pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum yang berbasis pada kurikulum nasional. Tujuan dari kurikulum ini adalah guna menghasilkan lulusan yang mempunyai kecerdasan spiritual dan intelektual yang seimbang.

Pengelolaan pendidikan merupakan tugas yang sangat penting dalam membangun lembaga pendidikan termasuk pesantren yang berbasis pada keunggulan yang kompetitif. Dalam hal ini pertumbuhan serta perkembangan lembaga tentunya dipengaruhi oleh kemampuan administrator, termasuk manajemen kurikulum (Rostini et al., 2023; Yulianto et al., 2024). Suatu lembaga dapat dikatakan kompetitif jika memiliki ciri unik yang tidak dimiliki oleh pesaingnya.

Dengan tujuan mewujudkan manusia Indonesia sebagai manusia yang seutuhnya (Insan Kamil), Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung beroperasi sebagai lembaga pendidikan pesantren dan menyelenggarakan pendidikan formal yang dikenal sebagai SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra. Berdasarkan wawancara dengan ustadz Taofik sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum di , beliau menuturkan bahwa kurikulum yang dipergunakan di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra adalah integrasi antara kurikulum Nasional dan kurikulum khas Daarut Tauhiid. Kurikulum tersebut menjadi keunikan yang menarik dipelajari untuk memperoleh pengetahuan baru bagaimana mengelola manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid tersebut.

Pemberdayaan aspek pengelolaan atau manajemen kurikulum di institusi pendidikan tertentu merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan kurikulum (Arista et al., 2023; Fiandi et al., 2023). Adapun lingkup manajemen kurikulum mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum (Candrarini et al., 2024). Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum harus dilakukan secara efektif dan efisien dengan optimal untuk memberdayakan serta mendukung berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, dan elemen kurikulum (Triwiyanto, 2022).

Penelitian mengenai manajemen kurikulum bukanlah hal yang baru dilakukan.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai manajemen kurikulum diantaranya penelitian Pramulyani dan Fikri (2019) yang berjudul “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Ibtidaiyah”. Selanjutnya penelitian Suryana & Ismi (2019) dengan judul “Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan”. Penelitian Barlian & Solekah (2022) mengenai “Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan”. Penelitian Barlian & Solekah (2022) tentang “Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan”. Serta penelitian Khairi (2023) dengan judul “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu lulusan di SMK Pagaruyung Batusangkar”. Yang menjadi hal baru dalam penelitian ini adalah objek analisis, yaitu manajemen kurikulum yang diimplementasikan di SMA Daarut Tauhiid.

Oleh karena itu perlu adanya pengkajian mengenai manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid. Maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsika, menganalisis faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dan dampak dari manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra. Penelitian dilakukan dengan melibatkan *stakeholders* pendidikan, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pendidik/guru, serta siswa, penulis berharap penelitian ini mampu memberikan pemahaman secara lebih komprehensif mengenai manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra. Maka partisipan sebagai sumber data penelitian melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, siswa (kelas XI dan XII), dan orang tua siswa.

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara mendalam secara langsung antara penulis, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa. Adapun hal-hal yang diobservasi yaitu mencakup pada implementasi manajemen kurikulum di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra. Data yang telah dikumpulkan dari sumber penelitian, selanjutnya dianalisis melalui pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid

Perencanaan Manajemen kurikulum merupakan proses pembuatan suatu rencana kurikulum berdasar pada berbagai komponen secara terorganisasi berkaitan dengan bagaimana pembuatan, implementasi, dan evaluasi pada kurikulum tersebut, yang dalam hal ini adalah kurikulum Khas Daarut Tauhiid. Proses perencanaan manajemen kurikulum dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan rapat kerja yang mana salah satu bahasan di dalamnya adalah membuat proyeksi. Rapat kerja dilakukan ketika momentum akhir tahun ajaran, karena dapat dilakukan bahasan terkait evaluasi program serta input untuk proyeksi rencana ke depannya. SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra dalam melakukan perencanaan kurikulum Khas Daarut Tauhiid ini melibatkan berbagai pihak dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspek kebutuhan diantaranya dari pandangan stakeholder, masyarakat, (calon) pelanggan pendidikan, juga dari dinas terkait agar adanya

kurikulum Khas Daarut Tauhiid dapat menjadi jawaban dengan menghadirkan nilai-nilai yang sesuai dengan kebutuhan.

Pengorganisasian manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra dipetakan oleh kepala sekolah, dibersamai oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai penanggung jawabnya, yang mana dalam naungan wakil kepala sekolah bidang kurikulum ini terdapat tim khusus yang dinamakan komite pembelajar. Secara lebih lanjut, wakil kepala sekolah bidang kurikulum menuturkan bahwa “pengorganisasian di bagian kurikulum dibentuk dalam staff-staff dengan tugasnya masing-masing, misalkan ada lima staf, yaitu PJ modul ajar, PJ supervisi, PJ sukses PTN plus wali kelas, PJ OSN, kemudian PJ penilaian sekolah (PAS, PTS, dsb).”

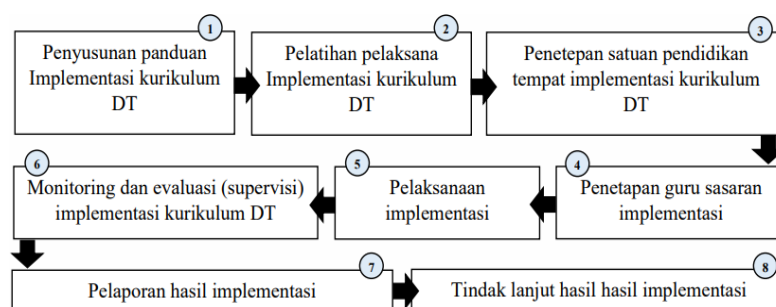
Pelaksanaan manajemen kurikulum dilakukan melalui pengelolaan yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi lapangan, kebutuhan peserta didik, serta nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum tersebut. Berdasarkan temuan peneliti pada dokumen Buku Panduan Implementasi Kurikulum Daarut Tauhiid didapat mekanisme implementasi kurikulum Daarut Tauhiid. Terkandung karakter/nilai dalam kurikulum Khas Daarut Tauhiid. Terdapat dua kategori indikator nilai-nilai karakter yaitu indikator mata pelajaran, serta indikator kelas dan sekolah. Kedua kategori ini dimanfaatkan oleh kepala sekolah, manajemen sekolah, dan guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi sekolah selaku lembaga penyelenggara pendidikan karakter dan budaya. Indikator tersebut pun berkaitan dengan program dan rutinitas sekolah.

Dalam mata pelajaran, diintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dengan berlandas pada Panduan Pendidikan Karakter yang diterbitkan Direktorat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Pendidikan Karakter Khas Daarut Tauhiid, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Panduan Pendidikan Karakter Khas Daarut Tauhiid

No.	Karakter Bangsa	Karakter Kurikulum Daarut Tauhiid
1.	Integritas	Ikhlas
2.	Mandiri	Jujur
3.	Gotong Royong	Tawadhu
4.	Religius	Disiplin
5.	Nasionalis	Berani
6.	Ekonomi Kreatif (Entrepreneurship berbasis Ma'rifatullah, Leadership, dan Wawasan Lingkungan)	Tangguh

Sedangkan mekanisme pelaksanaan dari kurikulum Daarut Tauhiid dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum Daarut Tauhiid

Pelaksanaan manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid mencakup implementasi program dan nilai yang terkandung di dalamnya, salah satunya yaitu sohibul ibadah melalui pengisian mutabaah yaumiyah oleh siswa. Berdasarkan pada hasil wawancara, salah satu siswa mengatakan bahwa “kurikulum khas Daarut Tauhiid ini opini saya secara umum terealisasi cukup baik dan menyeluruh dengan sistematis yang begitu terstruktur prosedurnya dan peraturannya yang kemudian diimplementasikan kepada santri.”

Maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid ini memiliki mekanisme implementasi sebagai tahapan yang sistematis. Aspek implementasi ini pun menghadirkan nilai-nilai yang kemudian telah diinternalisasikan ke dalam kegiatan yang dilakukan oleh santri.

Evaluasi manajemen kurikulum dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan rapat kerja yang mana bahasan di dalamnya adalah mengevaluasi dan membuat proyeksi dari hasil evaluasi tersebut. Berdasar pada hasil wawancara oleh penulis bersama kepala sekolah, beliau menyebutkan bahwa “...ketika selesai akhir tahun ajaran kita suka melakukan kegiatan rapat kerja, dua bahasannya mengevaluasi dan membuat proyeksi.”

Akhir tahun ajaran merupakan salah satu momentum yang sesuai untuk melakukan kegiatan rapat kerja dengan menghadirkan pembahasan terkait evaluasi, termasuk evaluasi terhadap manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid. Rumusan evaluasi atas manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid selanjutnya akan dapat dijadikan bahan untuk membuat proyeksi sebagai tindak lanjut dari proses evaluasi. Evaluasi disini bukan hanya berbicara terkait proses pendidikan namun terkait juga dengan performa guru serta layanan di sekolah.

Dalam hal ini, evaluasi yang dilakukan adalah berbasis pada data yaitu salah satunya menggunakan data SKP (Survei Kepuasan Pelanggan) dengan cakupan yang tidak sekedar mengenai proses pendidikan saja, namun berkaitan juga dengan performa guru serta layanan di sekolah sebagai aspek perbaikan. Berdasarkan pada dokumen yang penulis temukan yaitu Executive Summary Survei Kepuasan Pelanggan (SKP) terdapat rekomendasi perbaikan dari orang tua/konsumen yang diperuntukkan kepada bidang kurikulum, yaitu:

- 1) Para guru dan tenaga kependidikan lebih peka lagi terhadap apa yang terjadi dengan kondisi hubungan antarsantri. Harus lebih peka dan paham untuk mampu membantu kesulitan, kesalahpahaman, atau tindakan pembullying (dalam bentuk verbal/lisan/tindakan). Karena setiap anak terlahir dengan sifat karakter yang berbeda. Tidak akan sama respon/penerimaan terhadap apa yang dihadapinya, suka atau duka. Karena hal terpenting adalah santri merasa nyaman dengan suasana hatinya. Yang akan berpengaruh terhadap cara dan bagaimana dia menghadapi aktivitas apapun setiap harinya. Mohon lebih mampu untuk mengenal santri secara pribadi, hati ke hati, sehingga santri akan lebih berani tukar pikiran/ pendapat untuk kenyamanan suasana riang hatinya. Terimakasih para ibu bapa guru (Ustadz) terbaik;
- 2) Guru/pengajar diharapkan selalu hadir didalam kelas;
- 3) Guru-guru kompeten dalam mengajar, mampu ber'komunikasi' dengan gejolak jiwa remaja. Jamkos dihapus. Kehadiran guru di kelas menyenangkan santri;
- 4) Optimalisasi program bimbel;
- 5) Dibuat sistem report hasil pembelajaran ananda secara periodik mingguan atau dua mingguan. Agar orang tua juga bisa memantau perkembangan dan progres belajar anak-anak.

Dalam konteks SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra, evaluasi manajemen kurikulum dilakukan melalui berbagai metode, termasuk rapat kerja, supervisi terhadap

guru, dan survei kepuasan pelanggan (SKP). Rapat kerja yang diadakan setiap akhir tahun ajaran menjadi momentum penting untuk mengevaluasi kinerja kurikulum serta merumuskan proyeksi ke depannya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip manajemen yang menekankan pentingnya evaluasi sebagai dasar untuk perbaikan. Hal tersebut sejalan dengan fungsi evaluasi, yang mana dalam konteks kurikulum, evaluasi berfungsi untuk mengevaluasi pencapaian tujuan atau sebagai umpan balik untuk memperbaiki strategi. Evaluasi berfungsi sebagai formatif dan sumatif, masing-masing (Tim Dosen Adpend UPI, 2015, hlm. 196).

Selain rapat kerja, supervisi terhadap para guru juga merupakan bagian integral dari evaluasi manajemen kurikulum. Supervisi dilakukan secara rutin untuk menilai perilaku dan kinerja guru dalam mengimplementasikan kurikulum. Melalui supervisi ini, sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan memberikan bimbingan serta dukungan kepada para guru. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui SKP, di mana orang tua dan konsumen memberikan masukan dan rekomendasi terhadap kinerja sekolah dan kurikulum. Rekomendasi yang diberikan melalui SKP menjadi dasar untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan, seperti peningkatan kesadaran akan pentingnya hubungan antara siswa, kehadiran guru di kelas, peningkatan kompetensi guru, dan optimalisasi program bimbingan belajar.

Pentingnya evaluasi sebagai dasar untuk perbaikan terlihat dalam upaya sekolah untuk mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam rencana perbaikan melalui forum seperti In House Training (IHT). Melalui IHT, sekolah dapat secara transparan menyampaikan hasil evaluasi kepada semua pihak yang terlibat dan merumuskan tindakan perbaikan yang konkret. Secara keseluruhan, evaluasi manajemen kurikulum di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra merupakan sebuah proses yang terstruktur dan komprehensif, yang melibatkan berbagai metode dan melibatkan semua pemangku kepentingan. Evaluasi ini menjadi landasan untuk perbaikan kontinu dalam pengelolaan kurikulum terkait peningkatan kualitas pendidikan serta pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid

Faktor pendukung dan hambatan dalam manajemen kurikulum memainkan peran penting dalam penentuan keberhasilan implementasi kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa faktor yang menjadi pendukung utama:

1. Sumber daya manusia (SDM), yaitu kualitas dan semangat guru.
2. Program coaching dan pelatihan profesional, seperti Diklat Profesi Guru (DPG) yang dapat memperkuat kualitas guru.
3. Dukungan dari luar, yaitu dukungan yang diberikan oleh pengawas sekolah dan pebiayaan yang memadai.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat yang perlu diatasi dalam manajemen kurikulum, berikut beberapa hambatan dalam manajemen kurikulum:

1. Tantangan terkait disiplin siswa, seperti keterlambatan masuk kelas pada pagi hari.
2. Tantangan terkait dengan sikap dan kesiapan siswa dalam mengikuti program kurikulum, seperti ketidakpatuhan terhadap aturan tertentu seperti BR3T (Bersih, Rapi, Tertib, Teratur, Terawat).

Secara keseluruhan, faktor-faktor pendukung serta hambatan yang diidentifikasi dalam manajemen kurikulum di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra memberikan wawasan yang berharga tentang kompleksitas dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola kurikulum. Upaya untuk memanfaatkan faktor pendukung sekaligus mengatasi hambatan yang ada akan menjadi solusi berhasilnya pencapaian visi pendidikan sesuai

harapan.

Hasil dan Dampak dari Penerapan Manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid

Hasil penelitian mengungkap dampak positif dari manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra. Kurikulum ini berhasil menggabungkan muatan kurikulum nasional dengan kurikulum khas pesantren, yang mencakup empat pilar pendidikan di Daarut Tauhiid:

1. Ma'rifatullah,
2. Leadership,
3. Entrepreneurship, dan
4. Wawasan lingkungan.

Selain itu, kurikulum menekankan lima dimensi output pendidikan Daarut Tauhiid, yaitu:

1. Salimul Aqidah (aqidah yang baik),
2. Shahihul Ibadah (Ibadah yang baik),
3. Matinul Khuluq (akhlak yang mulia/Karakter BAKU),
4. Tahfidzul Qur'an (Hafidz Qur'an), dan
5. Quwwatul Aqli' (Keilmuan yang Luas).

Dampak positif dari kurikulum tersebut tercermin dalam peningkatan kualitas lulusan, yang diukur melalui lima dimensi output pendidikan.

Hasil survei kepuasan pelanggan menunjukkan bahwa perkembangan pembelajaran santri dalam aspek aqidah, ibadah, akhlak, tahfidz, dan akademik secara umum meningkat sesuai harapan orang tua santri. Capaian lulusan dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga positif, dengan sejumlah santri berhasil melanjutkan pendidikan di dalam dan luar negeri pada perguruan tinggi ternama. Dari beberapa hal tersebut, dapat dikatakan bahwa SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra ini telah menerapkan salah satu prinsip manajemen kurikulum yaitu "produktivitas", dimana hasil dari kegiatan kurikulum mestinya dapat menjadi fokus manajemen kurikulum. Manajemen kurikulum wajib memperhatikan bagaimana peserta didik mampu mencapai tujuan pendidikan (Rusman, 2009, hlm. 4).

Manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid tidak hanya mencapai tujuannya, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lulusan SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas aqidah dan ibadah: Lulusan memiliki aqidah yang kuat dan ibadah yang baik.
2. Membentuk akhlak mulia: Lulusan memiliki akhlak yang mulia dan karakter yang baik.
3. Meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an: Lulusan memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an yang baik.
4. Meningkatkan prestasi akademik: Lulusan memiliki prestasi akademik yang baik dan diterima di perguruan tinggi ternama.

Faktor-faktor pendukung menempati peran krusial dalam keberhasilan manajemen kurikulum. Sumber daya manusia yang berkualitas, seperti guru muda dan bersemangat, serta adanya program coaching dan pelatihan profesional, berkontribusi dalam mengintegrasikan nilai-nilai kurikulum ke dalam setiap pembelajaran. Dukungan eksternal dari pihak terkait juga menjadi faktor penting pada penciptaan efektivitas lingkungan belajar. Selain itu, pembiayaan yang memadai mendukung pelaksanaan program-program pendidikan yang berkualitas.

Meski demikian, tantangan terkait disiplin siswa dan kesiapan siswa dalam mengikuti program kurikulum tetap menjadi fokus. Upaya pembinaan dan pengawasan yang terus menerus terhadap disiplin siswa perlu ditingkatkan, serta perlu adanya pendekatan holistik dalam menangani tantangan ini.

Secara keseluruhan, manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan prestasi akademik siswa. Ini sesuai dengan pernyataan Pramulyani, N. (2019, hlm. 9) bahwa manajemen kurikulum diproyeksikan guna menciptakan output yang cakap, berkarakter, berwawasan luas, dan terampil.

Dengan tetap memperhatikan faktor-faktor pendukung dan hambatan yang ada, lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan efektivitas kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pemantauan dan evaluasi terus-menerus akan menjadi kunci dalam memperbaiki dan mengembangkan kurikulum untuk masa depan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Proses perencanaan kurikulum melibatkan berbagai pihak terkait dan menekankan pembelajaran karakter, yang memperkuat identitas dan misi pendidikan SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra. Pelaksanaan kurikulum mencakup implementasi program dan nilai-nilai pada kehidupan harian siswa, baik itu dalam lingkungan sekolah maupun di luar. Manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid memiliki beberapa faktor pendukung, yaitu: sumber daya manusia yang berkualitas, dukungan eksternal, dan pembiayaan yang memadai. Manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid juga memiliki beberapa hambatan, yaitu: disiplin siswa, dan kesiapan siswa dalam mengikuti program kurikulum. Manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid telah memberikan dampak positif bagi lulusan SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra. Dengan demikian, manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid telah berhasil mencapai tujuannya dalam membentuk karakter dan prestasi akademik siswa secara holistik.

REFERENSI

- Abdurachman, I. E., & Librita Arifiani, S. (2022). *Panduan Praktis Teknik Penelitian yang Beretika Konsep, Teknik, Aplikasi Metode Penelitian & Publikasi*. Scopindo Media Pustaka.
- Arifin, Zainal, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum, Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2011.
- Astuti, S. (2017). *Buku Landasan Pengembangan Kurikulum*. Rafa Productions.
- Azhari, M. (2017). Manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Analytica Islamica*, 6(2).
- Azizi Yahaya. (2001). The using of model context, input, process and products (CIPP) in learning programs assessment. Paper presented at the International Conference on Challenges and Prospects in Teacher Education. July 16-17, 2001, University of Technology Malaysia.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118.
- Daulay, D. (2019). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1-19.

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gainau, M. B. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. PT Kanisius.
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). *Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum*.
- Kamaliyah, A. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MTS NURUL ISLAM RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG SKRIPSI.
- Khairi, A. (2023). *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu lulusan di SMK Pagaruyung Batusangkar*.
- Lateh, M. (2020). *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu*.
- Mohd. Salleh Lebar. (1996). *Perkembangan dan haluan kurikulum pendidikan Malaysia*. Kuala Lumpur: Berita Publishing Sdn. Bhd.
- Nasbi, I. (2017). MANAJEMEN KURIKULUM. In 318 - *JURNAL IDAARAH: Vol. I* (Issue 2).
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Nur Zazin. (2011). *Gerakan Manata Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 135.
- Praja Tuala, R. (2018). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH (A. Mujib, Ed.). Lintang Rasi Aksara Books.
- Pramulyani, N. (2019). *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Ibtidaiyah*. MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2(1), 1–10.
- Purba, B., Simarmata, J., Chamidah, D., Rahim, R., Silvia, E., Purba, S. R. F., Purba, S., Iman, A., Purba, D. S., Siregar, R. S., dan Purba, P. B. 2021. *Kurikulum dan Pembelajaran: Yayasan Kita Menulis*
- Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 945
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*, Seri II; Jakarata: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saedah Siraj. (2001). *Perkembangan kurikulum: teori dan amalan*. Sungai Buloh: Alam Pintar Enterprise.
- Sopwandin, I., Yusman, R., Hak, R. B., Putra, R., & Alim, U. (2023). *Manajemen Kurikulum dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan*. J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), 8(1), 94–106.
- Stufflebeam, D. L. & Shinkfield, A.J. (1985). *Systematic evaluation: a self-instruction guide to theory and practice*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Stufflebeam, D.L. (2003). *The CIPP model for program evaluation*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Stufflebeam, D. L. & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation theory, models and applications*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Suryana, Y., & Ismi, F. M. (2019). *Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan*. Jurnal Isema: Islamic Educational Management, 4(2), 257–266
- Thahir, M. (2023). *Manajemen Mutu Sekolah* (R. Fadhli, Ed.). Indonesia Emas Group.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2015). *Manajemen Pendidikan* (Riduwan, Ed.; 8th ed.). Alfabeta.

- Triwiyanto, T. (2022). Manajemen kurikulum dan pembelajaran. Bumi Aksara.
- Wekke, I. S., & Dkk. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Penerbit Gawe Buku.
- Yuhasnil, & Anggreni, S. (2020). Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 214–221. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. (2021).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).
- SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra. (2024). *Struktur Kurikulum*. <https://smapa.daruttauhiid.sch.id/struktur-kurikulum/>

Copyright holder :

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

